



itm

INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI
NGANJUK

Buku Pedoman Penulisan

KARYA ILMIAH

Institut Teknologi Mojosari
Nganjuk

Proposal Skripsi

Laporan Skripsi

Artikel Ilmiah



itmnganjuk.ac.id



itmnganjuk@gmail.com



[@itmnganjuk](https://www.instagram.com/itmnganjuk)



SK REKTOR

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Wardi, M.Pd
Pengarah : Imam Thoib, M.Kom
Tim Penyusun
Ketua :
Anggota :
Desain Sampul :
Editor :

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberi Rahmat dan hidayahnya, sehingga penyusunan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini dapat kami selesaikan.

Buku pedoman ini kami susun dengan tujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan komprehensif dalam menulis proposal skripsi, laporan skripsi, dan artikel ilmiah. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen pada kualitas penelitian dan pengembangan ilmu, Institut Teknologi Mojokusumo Nganjuk (ITM) berharap agar mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat.

Buku pedoman ini mencakup berbagai aspek penulisan karya ilmiah, termasuk struktur, gaya penulisan, kutipan, dan referensi. Kami berharap para penulis dapat memanfaatkan panduan ini dengan baik agar karya ilmiah yang dihasilkan dapat memenuhi standar akademik yang tinggi.

Meskipun buku pedoman ini telah disusun dengan cermat, kami menyadari bahwa tidak ada karya yang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan dari pengguna pedoman ini sehingga dapat menjadi koreksi bagi kami dalam menyempurnakan pedoman ini ke depannya.

Semoga buku pedoman ini dapat menjadi teman setia bagi kita semua dalam menyusun karya ilmiah sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pedoman ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SK REKTOR	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Definisi	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
1.4. Capaian Pembelajaran	4
1.5. Hak dan Kewajiban	4
BAB 2 MODEL DAN METODE PENELITIAN	6
2.1. Model.....	6
2.2. Metode Penelitian.....	7
BAB 3 ALUR PELAKSANAAN.....	10
3.1. Prasyarat Umum	10
3.2. Tata Laksana	10
BAB 4 SISTEMATIKA PENULISAN	15
4.1. Penulisan Proposal Skripsi	15
4.2. Penulisan Skripsi	19
4.2.1. Pendekatan Metode Kualitatif	19
4.2.2. Pendekatan Metode Kuantitatif	21
4.2.3. Pendekatan Metode Penelitian dan Pengembangan	22
4.3. Penulisan Artikel Ilmiah	23
LAMPIRAN	25
Lampiran 1. Halaman Sampul Proposal Skripsi	25
Lampiran 2. Halaman Sampul Skripsi	26
Lampiran 3. Halaman Judul Poposal Skripsi.....	27
Lampiran 4. Halaman Judul Skripsi.....	28

Lampiran 4. Formulir Bebas Plagiat.....	29
Lampiran 5. Halaman Pengesahan Proposal Skripsi	30
Lampiran 6. Halaman Pengesahan Skripsi	31
Lampiran 7. Format Ringkasan dalam Proposal Skripsi	32
Lampiran 8. Format Abstrak dalam Skripsi	33
Lampiran 9. Lembar Revisi Ujian	34
Lampiran 10. Lembar Konsultasi Skripsi	35
Lampiran 11. Surat Izin Pengambilan Data	36
Lampiran 12. Tata Cara Penjilidan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Diagram Alir Skripsi.....	14
Gambar 4.1. Halaman Login Admin (Karmila, 2019)	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Fokus CP Jenjang Sarjana (Level-6).....	4
Tabel 1.2. Model Skripsi Sarjana di Lingkungan ITM.....	7
Tabel 4.1. Nilai Modulus Elastisitas Beberapa Jenis Material	16
Tabel 4.2. Ukuran Huruf dan Simbol pada Rumus.....	17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Definisi

Institut Teknologi Mojosari merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, merasa mempunyai tanggung jawab untuk ikut serta mewujudkan dan mensukseskan pembangunan nasional, terutama pembangunan bidang pendidikan, agama, mental spiritual, kesejahteraan sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan perusahaan / instansi. Sejalan dengan itu, Institut Teknologi Mojosari berupaya mengantarkan para mahasiswanya menjadi intelektual profesional. Sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengemban tanggung jawab dan turut berperan dalam pembangunan masyarakat secara optimal. Maka dari itu, Institut Teknologi Mojosari terus berupaya melakukan pengelolaan dan usaha secara seksama dengan mempersiapkan perangkat sistem pendidikan dan pengajaran, program pengembangan akademik, tenaga pengajar, sarana dan prasarana pendukung, dan lingkungan kampus yang kondusif serta berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya cita-cita tersebut.

Skripsi merupakan sebuah karya tulis ilmiah mahasiswa yang menunjukkan proses berpikir secara ilmiah, kreatif, integratif, serta sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam program dan jenjang yang ada di Institut Teknologi Mojosari. Hal ini tentu sejalan dengan prinsip dari Institut Teknologi Mojosari yang berupaya membangun intelektual yang profesional. Skripsi disusun dengan tujuan memberikan kesempatan pada mahasiswa supaya dapat memformulasikan ide, konsep, pola berpikir, dan kreatifitasnya yang dikemas secara terpadu dan komprehensif, serta dapat mengkomunikasikan dalam format yang lazim digunakan di kalangan masyarakat ilmiah.

Skripsi disusun berdasarkan hasil penelitian yang memiliki pertimbangan etika yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa dalam prosesnya, yaitu :

1. Kejujuran akademik : mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan acuan atau dimanfaatkan dalam kajian dan memperoleh izin penggunaan apabila diperlukan.
2. Keterbukaan : bersedia menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil kajiannya.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek.

1.2. Tujuan

Penyusunan skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu merangkum dan mengaplikasikan semua pengalaman pendidikan untuk memecahkan masalah dalam bidang keahlian/bidang studi tertentu secara sistematis dan logis, kritis dan kreatif, berdasarkan data/informasi yang akurat dan didukung analisis yang tepat, dan menuangkannya dalam bentuk penulisan karya ilmiah.

Beberapa kemampuan yang diharapkan bisa diperoleh oleh mahasiswa setelah mengerjakan skripsi adalah:

- a. Terbentuknya sikap mental ilmiah;
- b. Kemampuan dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian atau perancangan suatu sistem yang berdasarkan rasional tertentu yang dinilai penting dan bermanfaat ditinjau dari beberapa segi;
- c. Kemampuan melaksanakan penelitian, mulai dari penyusunan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pelaporan hasil penelitian;
- d. Kemampuan untuk melakukan kajian secara kuantitatif dan kualitatif, dan menarik kesimpulan yang jelas serta mampu merekomendasikan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemecahan masalah tersebut;
- e. Kemampuan mempresentasikan hasil skripsi dalam forum sidang dan mempertahankannya dalam ujian lisan (*oral test*) di hadapan tim dosen penguji.

1.3. Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa
 - Meningkatkan Kemampuan Berpikir
Skripsi memerlukan analisis mendalam dan pemecahan masalah. Ini membantu mahasiswa mengasah kemampuan berpikir kritis dan logis.
 - Kemampuan Menulis
Proses menulis skripsi melibatkan penyusunan laporan ilmiah yang terstruktur. Ini membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis secara akademis.
 - Melatih Fokus dan Konsentrasi
Menyelesaikan skripsi memerlukan ketekunan dan fokus. Mahasiswa belajar mengelola waktu dan mengatasi tantangan.

- Bertanggung Jawab
Skripsi adalah bentuk pengabdian dari mahasiswa tingkat akhir. Menyelesaikan skripsi menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas akademis.
- Menghargai Waktu
Proses penelitian dan penulisan skripsi mengajarkan mahasiswa menghargai waktu dan mengelolanya dengan baik.
- Nilai Lebih saat Melamar Pekerjaan
Skripsi menunjukkan komitmen dan kemampuan analisis. Ini dapat meningkatkan nilai mahasiswa saat melamar pekerjaan.
- Berani Berpendapat
Menulis skripsi memperkuat kemampuan berpendapat dan mengemukakan argumen berdasarkan bukti ilmiah.

b. Bagi Institut Teknologi Mojosari

- Mengembangkan Materi Pengajaran
Skripsi dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan materi pengajaran.
- Mendukung Pengabdian Masyarakat
Hasil penelitian dalam skripsi dapat digunakan untuk mendukung program pengabdian masyarakat.
- Meningkatkan Reputasi Kampus
Skripsi yang berpengaruh terhadap masyarakat luas dapat meningkatkan reputasi kampus.
- Menambah Pengetahuan Baru
Skripsi dapat memberikan kontribusi pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Memecahkan Masalah Masyarakat
Hasil penelitian dalam skripsi dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.
- Bukti Kompetensi Mahasiswa
Skripsi menjadi bukti kompetensi mahasiswa dalam menguasai bidang ilmunya.

Sehingga diharapkan melalui skripsi, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemecahan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat

1.4. Capaian Pembelajaran

Sebagai institusi pendidikan dalam bidang teknologi yang menyelenggarakan program pendidikan jenjang Sarjana, maka ruang lingkup skripsi mahasiswa Institut Teknologi Mojokerto harus mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) secara umum menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pada Tabel 1.1 berikut terdapat matrik penyesuaian ruang lingkup skripsi dan CP untuk jenjang Sarjana. Beberapa kata kunci penting yang terdapat pada Level-6 KKNI seperti aplikasi bidang keahlian, pemanfaatan IPTEK, *problem solving*, formulasi masalah, pengambilan keputusan, dan alternatif solusi.

Tabel 1.1. Fokus CP Jenjang Sarjana (Level-6)

Deskripsi Jenjang KKNI Level-6	Kata Kunci Terkait dengan Skripsi
1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ul style="list-style-type: none">• Aplikasi bidang keahlian.• Pemanfaatan IPTEK.• Penyelesaian masalah (<i>problem solving</i>).
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	<ul style="list-style-type: none">• Penguasaan konsep teori.• Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Pengambilan keputusan.• Analisis informasi dan data.• Pemilihan berbagai alternatif solusi.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ul style="list-style-type: none">• Bertanggung jawab.

1.5. Hak dan Kewajiban

Mahasiswa yang mengerjakan skripsi berhak:

1. Mendapatkan akses untuk pedoman skripsi;

2. Memperoleh arahan dari Calon Dosen Pembimbing dalam proses penyusunan proposal skripsi;
3. Mendapatkan arahan yang positif dalam seminar proposal skripsi;
4. Mendapatkan persetujuan atas topik atau judul yang diusulkan oleh tim Dosen Penguji melalui proses Sidang Proposal;
5. Mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing;
6. Mengikuti sidang skripsi setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Sedangkan mahasiswa yang mengerjakan skripsi berkewajiban untuk:

1. Membaca dan memahami pedoman penulisan skripsi;
2. Mengerjakan skripsi sesuai dengan rencana yang ditulis pada proposal;
3. Melakukan proses bimbingan skripsi kepada Dosen Pembimbing minimal 16 (enam belas) kali pertemuan. Dengan ketentuan per – Dosen Pembimbing minimal 8 (delapan) kali pertemuan yang dapat dilakukan secara luring ataupun daring.
4. Mengikuti ketentuan yang berlaku dalam proses pengerjaan skripsi;
5. Menjaga etika pengerjaan skripsi dengan tidak melakukan kegiatan yang bernilai plagiat;
6. Mengikuti sepenuhnya arahan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

BAB 2

MODEL DAN METODE PENELITIAN

2.1. Model

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang sebagian besar disusun berdasarkan hasil penelitian atau perancangan. Menurut kamus Webster (1983), penelitian atau *research* didefinisikan sebagai berikut. *Research : careful, patient, systematic, diligent inquiry or examination in some field of knowledge, undertaken to establish facts or principles.*

Dari definisi di atas dapat dijabarkan bahwa suatu kegiatan dapat disebut penelitian bila memenuhi kriteria seperti berikut:

- a. Untuk kegiatan penelitian ada hal-hal yang ingin diselidiki (*something to be inquired or examined*). Termasuk dalam hal yang ingin diselidiki ini antara lain :
 - 1) Permasalahan yang ingin dipecahkan;
 - 2) Hipotesis yang ingin dibuktikan/diuji kebenarannya;
 - 3) Sesuatu (yang masih menjadi) pertanyaan yang ingin dicari jawabannya.Disini hal-hal yang diselidiki itu masih merupakan pertanyaan yang memerlukan jawaban.
- b. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (dapat berupa pemecahan permasalahan, pembuktian kebenaran hipotesa, atau jawaban atas pertanyaan) diperlukan cara (metodologi) tertentu, serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam melakukan penyelidikan itu. Dengan kata lain dapat disimpulkan pula bahwa untuk penelitian dibutuhkan proses penyelidikan yang tidak sederhana.
- c. Hasil penyelidikan dapat berupa informasi/data, fakta, atau ketentuan/kaidah/hukum

Berdasarkan kriteria di atas, model skripsi di lingkungan Institut Teknologi Mojosari bisa berupa :

- a. Analisis; yang bisa berupa studi kasus, simulasi/pemodelan, eksperimen, dan rancangan bisnis.
- b. Rancang Bangun; yang bisa berupa pembuatan alat, model, prototipe, *software*.
- c. Desain; yang dimaksud disini merupakan kegiatan perancangan dengan luaran berupa hasil desain, misal seperti gambar kerja, gambar *assembly*, desain produk industri.

Dengan mengacu pada semua ketentuan dan pertimbangan di atas, maka pada Tabel 2.1 dapat dilihat secara jelas dan detail model skripsi di Institut Teknologi Mojosari.

Tabel 2.1. Model Skripsi Sarjana di Lingkungan ITM

Model		
Analisis	Rancang Bangun	Desain
Objek penelitian kompleks (suatu sistem)		
Dapat diangkat dari permasalahan saat Praktik Kerja Lapangan, kelanjutan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat.		
Memuat kajian kepustakaan (jurnal ataupun <i>prosiding</i>), minimal 3 artikel dari penelitian 10 tahun terakhir.		
Menggunakan lebih dari satu teori dan memutuskan hasil terbaik dan mengacu pada satu standar atau lebih.		
Proses analisis menggunakan konsep statistik inferensi, khususnya dalam proses pengambilan keputusan.	Proses analisis didasarkan pada prosedur perakitan dan cara kerja rancang bangun alat, model, prototipe, <i>software</i> .	Proses analisis bergantung pada konsep desain yang dibuat.
Harus ada unsur mendefinisikan dan menguji berbagai macam variabel (<i>multi-variable</i>) yang ada di dalam penelitian.		

2.2. Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang mendasarinya, secara garis besar dapat dibedakan dua macam penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Kedua pendekatan tersebut memiliki asumsi, tujuan, karakteristik, dan prosedur yang berbeda. Namun demikian, permasalahannya tidak terletak pada keunggulan atau kelemahan setiap pendekatan, tetapi sejauh mana peneliti mampu bersikap responsif dengan mengembangkan desain yang tepat untuk penelitiannya.

Pertanyaan yang sering muncul terhadap ke dua metode tersebut adalah apakah kedua metode itu dapat digabungkan. Dalam hal ini Thomas D. Cook *and* Charles Reichardt, (1978) menyatakan "*To the conclusion that qualitative and quantitative methods themselves can never be used together. Since the methods are linked to different paradigms and since one must choose between mutually exclusive and antagonistic world views, one must also choose between the methods type*". Kesimpulannya, metode kualitatif dan kuantitatif tidak

akan pernah dipakai bersama-sama, karena ke dua metode tersebut memiliki paradigma yang berbeda dan perbedaannya bersifat *mutually exclusive*, sehingga dalam penelitian hanya dapat memilih salah satu metode. Namun seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono pada tahun 2013 kedua penelitian di atas dapat dikolaborasikan dengan catatan;

1. Dapat digunakan bersama untuk meneliti pada obyek yang sama, tetapi tujuan yang berbeda. Metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. *Each methodology can be used to complement the other within the same area of inquiry, since they have different purposes or aims* (Susan Stainback, 1988).
2. Digunakan secara bergantian. Pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif, sehingga ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif.
3. Kedua metode penelitian tidak dapat digabungkan dalam waktu bersamaan, tetapi teknik pengumpulan data dapat digabungkan. Misalnya penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang utama adalah kuesioner. Selanjutnya untuk mengecek dan memperbaiki kebenaran data dari kuesioner tersebut dilakukan pengumpulan data dengan teknik lain yaitu observasi dan wawancara.

Selain kedua metode di atas terdapat satu jenis metode lagi yaitu penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) digunakan apabila peneliti bermaksud menghasilkan produk tertentu, dan sekaligus menguji keefektifan produk tersebut. Dengan metode R&D diharapkan dapat ditemukan dan diuji produk-produk baru yang berguna baik bagi kehidupan manusia, lembaga maupun masyarakat. Perkembangan teknologi di berbagai bidang seperti otomotif, pesawat terbang, elektronika, komputer, kedokteran, obat-obatan, konstruksi bangunan dan lain-lain adalah produk dari R&D. Metode penelitian ini bersifat longitudinal, sehingga penelitian dilakukan secara bertahap, dan setiap tahap mungkin digunakan metode yang berbeda.

Sehingga untuk mempermudah membedakan ketiga metode tersebut, berikut ini pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Perbedaan Metode Penelitian

Kualitatif	Kuantitatif	R&D
<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan hubungan pola yang bersifat interaktif -tidak terlihat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan adanya hubungan antar variabel. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan produk.

<p>dengan jelas posisi dari variabel dependen dan independen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan teori. • Menggambarkan realitas yang kompleks. • Memperoleh pemahaman makna. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguji teori. • Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguji keefektifan dari produk yang dihasilkan.
--	--	--

BAB 3

ALUR PELAKSANAAN

3.1. Prasyarat Umum

Mahasiswa diizinkan untuk mengerjakan skripsi apabila :

1. Telah menyelesaikan beban studi minimal 115 SKS (termasuk lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian) atau sedang duduk di Semester-7.
2. Dinyatakan lulus dalam seminar proposal skripsi.

3.2. Tata Laksana

Pelaksanaan kegiatan skripsi mahasiswa sepenuhnya dikoordinasi oleh masing-masing Koordinator Skripsi program studi. Secara khusus Koordinator Skripsi program studi membantu tugas Ketua Program Studi (Kaprodi) dalam pelaksanaan kegiatan skripsi, seperti penjadwalan seminar proposal, penjadwalan ujian *progress* (untuk program studi tertentu), penjadwalan sidang ujian skripsi, rekapitulasi nilai, pengaturan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji, dan lain sebagainya yang masih terkait dalam proses skripsi.

Secara umum, pelaksanaan skripsi mahasiswa Institut Teknologi Mojosari mengikuti diagram alir yang tersaji pada Gambar 3.1 serta rincian dari setiap tahapan dijelaskan secara singkat pada poin-poin berikut ini.

I. Penentuan topik

- Di dalam menentukan topik atau judul skripsi, maka mahasiswa harus mempertimbangkan hal-hal berikut:
- Mengetahui secara pasti jenis-jenis skripsi di lingkungan Institut Teknologi Mojosari (Tabel 2.1 dan 2.2);
- Meminta masukan dari calon Dosen Pembimbing ataupun Pembimbing dari industri dan institusi luar kampus (saat PKL).

II. Penyusunan proposal

- Proses penyusunan Proposal Skripsi, sepenuhnya mengikuti format proposal yang telah ditentukan (Sub bab 4.1).
- Dalam proses penyusunan proposal, mahasiswa berhak mendapat bimbingan dari calon Dosen Pembimbing.
- Untuk menjamin setiap Proposal Skripsi yang diusulkan mahasiswa bebas plagiat, maka mahasiswa wajib mengisi Form Bebas Plagiat (Lampiran 4).

- Ketentuan suatu proposal memenuhi kriteria layak untuk dikirim, adalah sepenuhnya diserahkan ke calon Dosen Pembimbing. Jika menurut calon Dosen Pembimbing dirasa belum cukup (atau perlu perbaikan), maka mahasiswa wajib memperbaiki proposal tersebut sehingga dapat dikatakan layak.
- Mahasiswa wajib memperhatikan dengan cermat format penulisan Proposal Skripsi, saran calon Dosen Pembimbing, dan bidang keahlian/kajian program studi.

III. Pengumpulan proposal

- Proposal Skripsi yang sudah mendapatkan persetujuan dari calon dosen pembimbing dikumpulkan ke Koordinator Skripsi Program Studi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
- Mahasiswa membuat lembar pengesahan (Lampiran 5) yang di tandatangani oleh 2 calon dosen pembimbing.
- Mahasiswa mendaftar ujian proposal skripsi dengan mengisi Formulir Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi yang telah disediakan program studi.
- Keterlambatan atas pengumpulan proposal dari waktu yang telah ditentukan berakibat tidak diikutkannya proposal tersebut dalam kegiatan Seminar Proposal Skripsi.

IV. Seminar proposal

- Merupakan kegiatan untuk melakukan verifikasi menyeluruh terhadap proposal skripsi mahasiswa.
- Saat seminar proposal, Tim Penguji dan mahasiswa wajib menandatangani Daftar Hadir ujian.
- Dilakukan oleh Tim Penguji dengan jumlah minimal 2 (dua) Dosen Penguji termasuk Calon Dosen Pembimbing, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Tim dan minimal 1 (satu) anggota Tim. Ketentuan besarnya jumlah anggota tim dan penentuan dosen-dosen yang menjadi anggota tim diserahkan sepenuhnya ke Program Studi.
- Ketua tim penguji skripsi harus sudah memiliki NIDN di Institut Teknologi Mojosari.
- Pada sesi seminar proposal, Tim Penguji berkewajiban memberi masukan positif terhadap proposal skripsi yang diajukan oleh mahasiswa, sehingga menjadi lebih berbobot. Sesi ini bukan sesi ujian, melainkan sesi seminar, sehingga tidak ada istilah LULUS atau TIDAK LULUS melainkan proposal DISETUJUI, DISETUJUI

DENGAN REVISI atau TIDAK DISETUJUI. Jika dijumpai permasalahan pada sesi Seminar-1, sehingga suatu Proposal Skripsi dinyatakan tidak layak, maka menjadi tugas wajib para anggota Tim Penguji untuk memberi masukan (termasuk ganti judul) sehingga bisa dikatakan layak pada sesi Seminar selanjutnya. Hasil seminar dituangkan dalam form berita acara.

- Mahasiswa melakukan perbaikan mengikuti form revisi (Lampiran 9) yang telah di isi oleh tim penguji.
- Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan lebih dari 1 (satu) kali mengikuti seminar Proposal Skripsi dalam 1 (satu) semester (sesuai dengan yang telah dijadwalkan program studi).

V. Proses pengerjaan

- Mahasiswa berhak mengerjakan Skripsi-nya jika sudah mendapat persetujuan dari hasil Seminar Proposal TA;
- Laporan Skripsi disusun mengikuti format yang telah ditentukan (Sub bab 4.2).
- Dalam pengerjaannya, setiap mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang Dosen Pembimbing;
- Ketentuan khusus Dosen Pembimbing dijelaskan sebagai berikut.
 - a. Proses pembimbingan mengerjakan Skripsi diberikan oleh Dosen Pembimbing;
 - b. Proses pembimbingan dilakukan dalam upaya untuk membantu mahasiswa dalam:
 - Merumuskan tema atau topik Skripsi;
 - Merencanakan kegiatan dalam rangka penyelesaian Skripsi;
 - Mengarahkan mahasiswa dalam penentuan atau pemilihan metode Skripsi yang digunakan;
 - Membimbing penyelesaian Skripsi mengacu pada metode yang telah ditetapkan;
 - Memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan Skripsi;
 - Mengevaluasi laporan ilmiah Skripsi yang ditulis mahasiswa;
 - Mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan ujian akhir.

Secara umum Dosen Pembimbing dijelaskan sebagai berikut.

- a. Dosen ITM dengan kualifikasi S2;

- b. Mempunyai bidang keahlian atau minat keahlian atau pengalaman yang sama dengan topik skripsi yang dikerjakan mahasiswa;
 - c. Dosen dari luar program studi dimana mahasiswa berasal, DIPERBOLEHKAN menjadi Dosen Pembimbing, dengan ketentuan mempunyai bidang keahlian yang menunjang;
 - d. Dosen pembimbing dari luar ITM (dosen luar ITM, institusi, industri, *stakeholder*) DIIZINKAN menjadi Dosen Pembimbing Skripsi, jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - o Berfungsi sebagai Dosen Pembimbing ke-2 (Dosen Pembimbing ke-1 tetap dosen ITM);
 - o Mempunyai jenjang pendidikan S2 atau pengalaman kerja yang DIAKUI setara dengan Level-8 KKNI;
 - e. Mempunyai kesanggupan melakukan proses pembimbingan dengan ketentuan minimal jumlah pembimbingan yang ditentukan.
- Penentuan Dosen Pembimbing sepenuhnya berada di Program Studi dengan mempertimbangkan usulan calon Dosen Pembimbing yang diusulkan mahasiswa dan pertimbangan-pertimbangan lain yang ada di Program Studi.
 - Program Studi mengeluarkan Surat Penugasan untuk Dosen Pembimbing.
 - Sebagai bukti kegiatan pembimbingan, mahasiswa wajib menyerahkan Form Lembar Konsultasi Skripsi (Lampiran 10) untuk diisi oleh Dosen Pembimbing.
 - Ketentuan minimal jumlah pembimbingan sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi adalah minimal 16 (enam belas), dengan minimal per-Dosen Pembimbing 8 (delapan) kali per dosen.
 - Jika dibutuhkan dalam pengambilan data lapangan, mahasiswa dapat mengisi form Izin Survey/Pengambilan Data (Lampiran 11).

VI. Ujian *progress*

- Ujian *Progress* Skripsi merupakan kegiatan yang **TIDAK WAJIB**. Artinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Program Studi;
- Jika suatu Program Studi memandang perlu mengadakan Ujian *Progress*, maka selayaknya diumumkan kepada mahasiswa sejak awal sebelum pengumpulan Proposal Skripsi.

- Untuk Program Studi yang menyelenggarakan ujian *progress*, hasil ujian *progress* dituangkan dalam form berita acara presentasi *progress* skripsi dan perbaikan mengikuti form revisi (Lampiran 9).
- Ketentuan-ketentuan terkait dengan Ujian *Progress*, baik persyaratan, mekanisme atau panduan penilaian diserahkan kepada masing-masing Program Studi dan tidak diatur secara khusus di dalam pedoman ini.

VII. Sidang/ujian skripsi

- Sidang atau Ujian Skripsi merupakan tahapan verifikasi akhir yang dilakukan oleh Tim (yang terdiri atas Dosen Pembimbing dan beberapa Dosen Penguji) terhadap kelayakan pekerjaan skripsi mahasiswa mengacu pada proposal skripsi yang telah disepakati dan mengacu pada kaidah-kaidah ilmiah yang umum.
- Dilakukan oleh Tim Penguji dengan jumlah minimal 3 (tiga) Dosen Penguji termasuk Dosen Pembimbing, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Tim dan minimal 2 (dua) anggota Tim. Ketentuan besarnya jumlah anggota tim dan penentuan dosen-dosen yang menjadi anggota tim diserahkan sepenuhnya ke Program Studi.
- Ketua tim penguji skripsi harus sudah memiliki NIDN di Institut Teknologi Mojosari.
- Setiap mahasiswa WAJIB mempresentasikan hasil pekerjaan skripsi dalam sesi sidang atau ujian tersebut secara bertanggung jawab.
- Setiap mahasiswa berhak mengikuti sidang atau ujian skripsi dengan terlebih dahulu mendaftarkan diri ke Koordinator Skripsi Program Studi dengan mengisi Formulir Pendaftaran Sidang Skripsi.
- Saat ujian skripsi, Dosen Penguji dan mahasiswa wajib menandatangani Daftar Hadir ujian.
- Panduan penilaian yang digunakan oleh Tim dan form-form penilaian yang harus diisi oleh Tim penguji.
- Pada akhir sesi sidang atau ujian, setiap mahasiswa BERHAK mendapatkan hasil atau keputusan terkait dengan skripsi yang dikerjakan; LULUS TANPA

PERBAIKAN, LULUS DENGAN PERBAIKAN, atau TIDAK LULUS. Hasil akhir sidang atau ujian skripsi harus ditulis secara jelas dalam form berita acara.

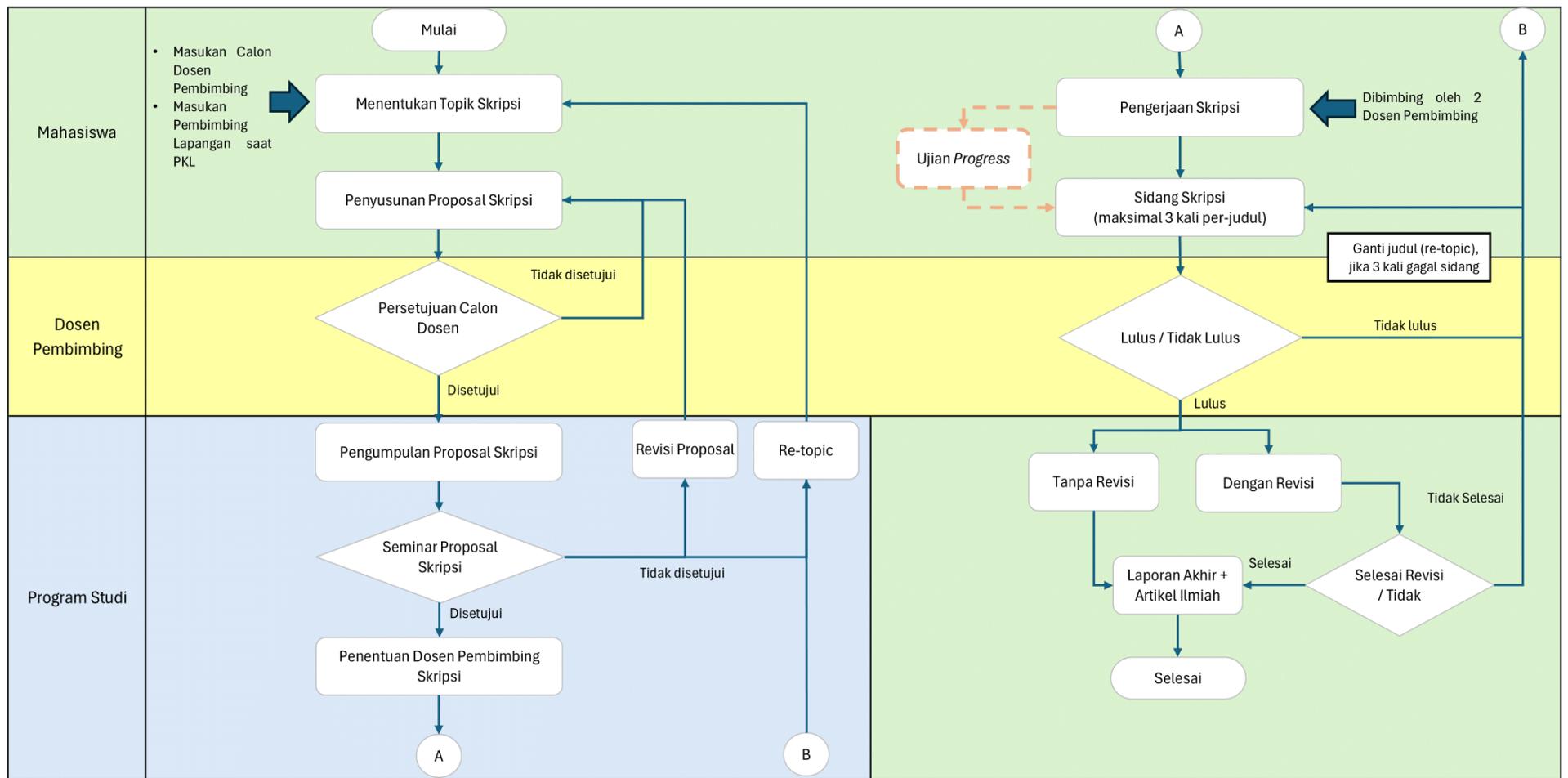
- Jika dinyatakan LULUS DENGAN PERBAIKAN, maka mahasiswa WAJIB mengerjakan perbaikan tersebut sesuai arahan Tim dengan memperhatikan BATAS

WAKTU yang ditentukan. Jika dalam rentang waktu yang telah ditentukan ternyata pekerjaan perbaikan belum selesai, maka WAJIB bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti sesi Ujian atau Sidang skripsi berikutnya. Demikian halnya secara jelas untuk mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS.

- Bukti melaksanakan perbaikan adalah dengan mengisi form pada Lampiran 9.
- Satu judul hanya diberi kesempatan untuk diujikan maksimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) semester. Jika semisal terjadi gagal sampai 3 kali ujian, maka judul skripsi mahasiswa tersebut menjadi hangus dan harus mengikuti Seminar Proposal lagi untuk mengajukan judul skripsi yang baru.

VIII. Penyusunan laporan akhir

- Penyusunan laporan akhir disini dimaksud adalah laporan akhir setelah mengikuti ujian atau sidang skripsi dengan memperhatikan saran-saran perbaikan dari Tim penguji;
- Penyusunan mengikuti panduan pada Sub bab 4.2.



Gambar 3.1. Diagram Alir Skripsi

BAB 4

SISTEMATIKA PENULISAN

4.1. Penulisan Proposal Skripsi

Format Penulisan

Ketentuan umum terkait dengan format penulisan Proposal Skripsi adalah sebagai berikut:

1. Proposal skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam penulisannya tidak menggunakan kata ganti orang pertama.
2. Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 80 gram ukuran A4 (148 x 210 mm).
3. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih (Pembimbing tanda tangan terlebih dahulu) seperti pada Lampiran 5.
4. Jarak Tepi (*margin*):
 - a. Tepi Atas : 3 cm
 - b. Tepi Bawah : 3 cm
 - c. Tepi Kiri : 4 cm
 - d. Tepi Kanan : 3 cm
5. Jenis Huruf : *Times New Roman*, Normal, 14 pt (judul), 12 pt (isi).
6. Jarak Spasi : 1,5 (satu koma lima). Kecuali Ringkasan yang menggunakan jarak antar baris 1 spasi. Penulisan dilakukan pada dua sisi halaman kertas dimana sisi depan selalu bernomor halaman ganjil dan sisi belakang bernomor genap.
7. Proposal skripsi tidak perlu dijilid, cukup disatukan dengan *binder clip*, *stapler*, ataupun *paper clip*.
8. Tulisan BAB 1, BAB 2, ..., dst dimulai dari batas *margin* atas dengan ukuran huruf 14. Judul bab dimulai 1,5 spasi (1 kali ketukan enter) dari tulisan BAB 1, BAB 2, ..., dst. Tulisan bab dan judul bab ditulis dengan huruf kapital untuk semua huruf dengan ukuran 14. Tulisan BAB 1, BAB 2, ..., dst dan tulisan judul bab ditulis pada posisi *center*. Angka untuk nomor sub-bab ditulis dengan angka *Arabic* (1, 2, 3, ..., dst). Kalimat awal (jika tidak dimulai dengan sub-bab) atau sub-bab awal dimulai dengan 3 spasi (2 kali ketukan *enter* dari judul bab dan dimulai dari *margin* kiri (untuk judul sub-bab) atau masuk 1 tab (1,5 spasi) untuk awal kalimat.

Judul sub-bab ditulis dengan *title case* (hanya huruf pertama setiap kata yang menggunakan huruf kapital, yang lainnya huruf kecil/*lower case* dan semua kata sambung harus memakai huruf kecil/*lower case*). Kalimat awal pada sub-bab dimulai 1,5 spasi setelah judul sub-bab, masuk 1 tab. Judul sub-bab berikutnya dimulai 3 spasi dari baris terakhir dari sub-bab sebelumnya.

9. Kalimat awal pada suatu paragraf ditulis masuk 1 tab. Antar paragraf tidak perlu diberi spasi.
10. Permulaan bab selalu ditulis pada halaman baru dan dimulai pada halaman dengan nomor ganjil. Apabila suatu bab berakhir pada halaman dengan nomor ganjil, maka halaman genap berikutnya dibiarkan kosong.
11. Penomoran halaman dilakukan sebagai berikut: semua bagian sebelum teks (sebelum BAB 1), dimulai dari lembar pengesahan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, ..., dst). Bagian teks (BAB 1 dan seterusnya termasuk daftar pustaka dan lampiran) diberi nomor halaman dengan angka *Arabic* yang diletakkan di bagian kanan - bawah halaman.
12. Semua gambar dan tabel harus jelas. Ukuran huruf pada judul tabel dan gambar sama dengan ukuran huruf dalam tabel yaitu dengan *font Times New Roman* ukuran 10.
13. Nomor dan judul tabel ditulis di sisi kiri di atas tabel. Nomor tabel disesuaikan dengan letak tabel tersebut di dalam bab, misalkan: Tabel 2.3, Tabel 3.1, dst. Pada sisi bawah tabel diberi keterangan tentang sumber informasi yang dicantumkan di dalam tabel, apakah informasi tersebut dari pustaka tertentu, hasil pengamatan ataupun hasil perhitungan. Judul tabel ditulis dengan cara *title case* kecuali untuk kata sambung dan kata depan dengan jarak spasi 1. Tabel dibuat dengan jarak spasi 1. Sisi paling luar tabel tidak boleh melampaui batas *margin* kiri dan kanan. Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada Tabel 4.1.

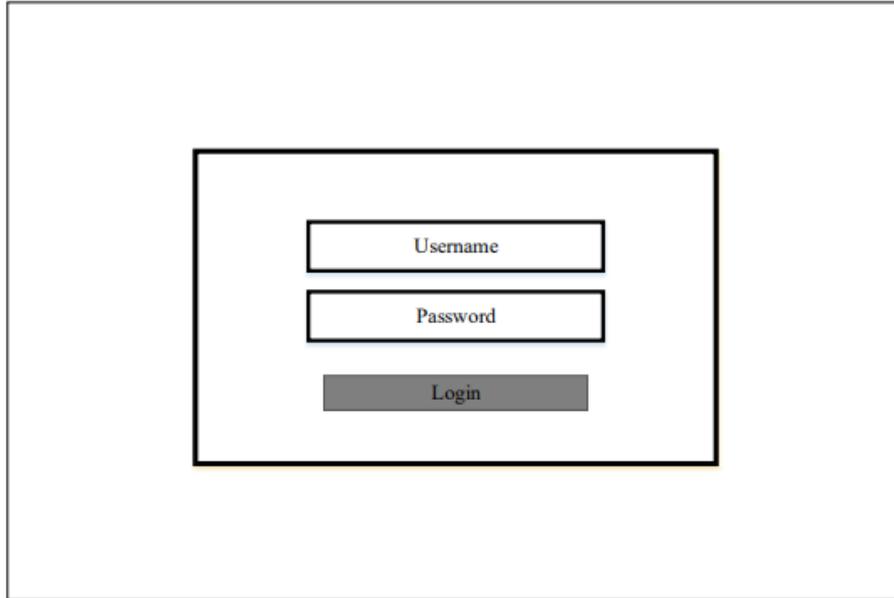
Tabel 4.1. Nilai Modulus Elastisitas Beberapa Jenis Material

Jenis Material	E (N/mm ²)
Baja karbon struktural (0.5% - 0.25%)	200 – 207
Baja nikel (3% - 3.5%)	200
Duralinium	69
Tembaga (<i>cold rolled</i>)	110 – 120
Alumunium	70

Sumber : Souisa, M., 2011

14. Nomor dan judul gambar ditulis tepat di bawah gambar. Posisi gambar, nomor dan judul gambar adalah *center*. Nomor gambar disesuaikan dengan letak gambar tersebut di dalam bab, misal: Gambar 4.1, Gambar 3.2, dst. Sumber dari gambar dicantumkan

langsung pada bagian belakang judul tersebut. Judul gambar ditulis dengan cara *title case* kecuali untuk kata sambung dan kata depan dengan jarak spasi 1. Sisi paling luar gambar tidak boleh melampaui batas margin kiri dan kanan. Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1. Halaman Login Admin (Karmila, 2019)

15. Setiap tabel dan gambar harus dirujuk dalam paragraf. Tulisan tabel dan gambar pada kalimat yang merujuk suatu tabel atau gambar harus diawali dengan huruf besar. Contoh: Sesuai dengan Tabel 2.3 dan Gambar 2.1.
16. Judul tabel atau batas gambar bagian atas dimulai 1,5 spasi dari batas terakhir di atasnya (1 ketukan *enter*). Kalimat tepat di bawah tabel atau judul gambar dimulai 1,5 spasi (1 ketukan *enter*) dari batas bawah tabel atau judul gambar. Antara judul tabel atau judul gambar dengan tabel atau gambar yang bersangkutan diberi jarak 1 ketukan *enter*.
17. Semua rumus ditulis dengan menggunakan *equation editor* (atau *mathtype*). Penulisan rumus dimulai pada batas kiri, rata dengan kalimat tepat di atasnya dengan jarak 1,5 spasi dari kalimat di atas dan dibawahnya. Nomor rumus disesuaikan dengan nomor bab letak rumus tersebut dan ditulis diujung kanan baris (*aligned right*) tanpa titik-titik. Ukuran huruf dan simbol pada rumus sesuai dengan *defaults* yang ada seperti disajikan pada Tabel 4.2. Contoh penulisan rumus dapat dilihat pada Persamaan 4.1.

Tabel 4.2. Ukuran Huruf dan Simbol pada Rumus

Jenis	Ukuran (pt)
<i>Full</i>	12
<i>Subscript / Superscript</i>	7
<i>Sub-Subscript / Superscript</i>	5
<i>Symbol</i>	18
<i>Sub-symbol</i>	12

$$\varepsilon = \frac{\Delta l}{l_0} \quad (4.1)$$

Dengan

ε = regangan (m)

Δl = pertambahan panjang (m)

l_0 = panjang mula-mula (m)

18. Format sampul proposal skripsi dan warna sampul sesuai program studi dapat dilihat pada Lampiran 1 & 3.
19. Penulisan Ringkasan Proposal skripsi mengikuti Lampiran 7, dengan ketentuan sebagai berikut;
 - a. Judul proposal ditulis pada batas *margin* atas, di tengah halaman, dengan ukuran *font* 14 dan dicetak tebal serta spasi 1;
 - b. Nama mahasiswa dan calon dosen pembimbing ditulis 2 spasi di bawahnya, dicetak dengan *font* 12 pada tengah halaman. Jarak antar baris dari ketiga nama di atas adalah 1 spasi;
 - c. Permulaan kalimat ringkasan berjarak 2 spasi dari kata RINGKASAN. Kata RINGKASAN ditulis pada jarak 2 spasi setelah nama calon dosen pembimbing dan terletak di tengah halaman dengan *font* 14 dicetak tebal serta menggunakan huruf kapital untuk semua huruf (*Upper Case*).
20. Sumber referensi pada daftar pustaka dapat dibagi beberapa tipe sumber material dokumentasi dan publikasi. Pada proposal skripsi ini menganut '*Harvard System*' dengan beberapa hal yang harus diperhatikan :
 - a. Pengurutannya berdasar urutan abjad nama penulis;
 - b. Tidak ada penomoran dalam setiap referensi yang diacu;
 - c. Setiap daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi, dengan jarak antara setiap kepastakaan adalah 2 spasi.

Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

1. Bagian Awal

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN JUDUL (Lampiran 3)

LEMBAR PENGESAHAN (Lampiran 5)

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR SIMBOL

RINGKASAN

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Rumusan Masalah

1.3. Tujuan Penelitian

1.4. Manfaat Penelitian

1.5. Batasan Masalah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait (minimal 3 artikel)

2.2. Dasar Teori

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3. Bagian Akhir

BAB IV RENCANA Pengerjaan Skripsi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4.2. Penulisan Skripsi

Ketentuan format skripsi terbagi menjadi 3 (tiga) jenis sesuai metode penelitian yang digunakan dengan keterangan seperti berikut;

1. Format laporan skripsi mengacu pada format proposal skripsi pada Sub bab 4.1.
2. Laporan skripsi dijilid dengan *hard cover*. Format sampul skripsi dan warna sampul sesuai prodi bisa dilihat pada Lampiran 2 dan 12.
3. Ukuran huruf, angka, simbol, notasi pada tulisan, rumus/persamaan, tabel dan gambar harus cukup besar untuk dibaca dengan jelas.

4.2.1. Pendekatan Metode Kualitatif

1. Bagian Awal

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2)

HALAMAN JUDUL (Lampiran 4)

LEMBAR PENGESAHAN (Lampiran 5)

FORM BEBAS PLAGIAT (Lampiran 4)

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR SIMBOL

ABSTRAK

ABSTRACT

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Rumusan Masalah

1.3. Tujuan Penelitian

1.4. Manfaat Penelitian

1.5. Batasan Penelitian

1.6. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait (minimal 3 artikel)

2.2. Dasar Teori

2.3. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

3.2. Subjek Penelitian

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.4. Instrumen Penelitian

3.5. Teknik Analisis Data

3.6. Prosedur Penelitian

3.7. Pengujian Keabsahan Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil dan Analisis Data

4.2. Pembahasan

3. Bagian Akhir

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4.2.2. Pendekatan Metode Kuantitatif

1. Bagian Awal

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2)

HALAMAN JUDUL (Lampiran 4)

LEMBAR PENGESAHAN (Lampiran 5)

FORM BEBAS PLAGIAT (Lampiran 4)

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR SIMBOL

ABSTRAK

ABSTRACT

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Rumusan Masalah

1.3. Tujuan Penelitian

1.4. Manfaat Penelitian

1.5. Batasan Penelitian

1.6. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait (minimal 3 artikel)

2.2. Dasar Teori

2.3. Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Jenis dan Desain Penelitian
- 3.2. Subjek Penelitian
- 3.3. Definisi Operasional Variabel
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Instrumen Penelitian
- 3.6. Teknik Analisis Data
- 3.7. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil dan Analisis Data
 - 4.2. Pembahasan
- 2) Bagian Akhir

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4.2.3. Pendekatan Metode Penelitian dan Pengembangan

1. Bagian Awal

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2)

HALAMAN JUDUL (Lampiran 4)

LEMBAR PENGESAHAN (Lampiran 5)

FORM BEBAS PLAGIAT (Lampiran 4)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR SIMBOL

ABSTRAK

ABSTRACT

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian Pengembangan
- 1.4. Spesifikasi Produk yang diharapkan
- 1.5. Batasan Penelitian Pengembangan
- 1.6. Pentingnya Penelitian Pengembangan
- 1.7. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1. Penelitian Terkait (minimal 3 artikel)
- 2.2. Dasar Teori
- 2.3. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Model Penelitian
- 3.2. Prosedur Penelitian
- 3.3. Subjek Uji Coba
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Instrumen Penelitian
- 3.6. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil dan Analisis Data
- 4.2. Pembahasan
3. Bagian Akhir

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4.3. Penulisan Artikel Ilmiah

Sistematika penulisan artikel ilmiah didasarkan pada format penulisan Jurnal Teknologi, Pendidikan, dan Industri (TEPI) Institut Teknologi Mojosari. Artikel ini nantinya akan dipublikasikan sebagaimana tujuan pendidikan di Institut Teknologi Mojosari.

Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

ABSTRAK

ABSTRACT

1. PENDAHULUAN
 2. BAHAN DAN METODE
 3. HASIL DAN PEMBAHASAN
 4. KESIMPULAN
- UCAPAN TERIMA KASIH
- DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Sampul Proposal Skripsi

<p>Logo ITM ukuran 10 cm x 3.41 cm</p>  <p>Margin atas 3 cm</p>	<p>Warna identitas prodi</p> <p>TI : RGB (255,255,0) HEX #FFFF00</p> <p>SI : RGB (0,112,192) HEX #0070C0</p> <p>PTI : RGB (127,127,127) HEX #7F7F7F</p>
<hr/>	
<p>PROPOSAL SKRIPSI (KODE MK SEMINAR PROPOSAL)</p>	
<p>JUDUL PROPOSAL SKRIPSI</p>	
<p>Insan Afifah NIM. 2202 100 091</p>	
<p>Margin kiri 4 cm</p>	<p>Margin kanan 3 cm</p>
<p>Dosen Pembimbing Nama Dosen Pembimbing I Nama Dosen Pembimbing II</p>	
<p>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI 2024</p>	
<p>Margin bawah 3 cm</p>	

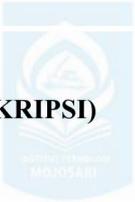
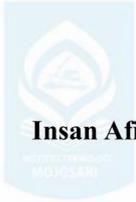
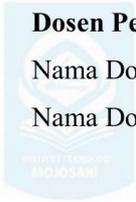
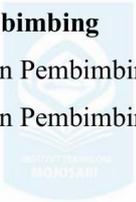
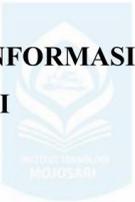
Lampiran 2. Halaman Sampul Skripsi

<p>Logo ITM ukuran 10 cm x 3.41 cm</p>  <p>Margin atas 3 cm</p>	<p>Warna identitas prodi</p> <p>TI : RGB (255,255,0) HEX #FFFF00</p> <p>SI : RGB (0,112,192) HEX #0070C0</p> <p>PTI : RGB (127,127,127) HEX #7F7F7F</p>
<p>SKRIPSI (KODE MK SKRIPSI)</p>	
<p>JUDUL SKRIPSI</p>	
<p>Insan Afifah NIM. 2202 100 091</p>	<p>Margin kanan 3 cm</p>
<p>Margin kiri 4 cm</p>	<p>Dosen Pembimbing Nama Dosen Pembimbing I Nama Dosen Pembimbing II</p>
<p>PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI 2024</p>	
<p>Margin bawah 3 cm</p>	

Lampiran 3. Halaman Judul Poposal Skripsi

 itm INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI NGANJUK						
PROPOSAL SKRIPSI (KODE MK SEMINAR PROPOSAL)						
JUDUL PROPOSAL SKRIPSI						
Insan Afifah NIM. 2202 100 091						
Dosen Pembimbing Nama Dosen Pembimbing I Nama Dosen Pembimbing II						
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI 2024						

Lampiran 4. Halaman Judul Skripsi

						
 itm INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI NGANJUK						
						
SKRIPSI (KODE MK SKRIPSI)						
JUDUL SKRIPSI (maksimal 15 kata)						
						
Insan Afifah NIM. 2202 100 091						
						
Dosen Pembimbing Nama Dosen Pembimbing I Nama Dosen Pembimbing II						
						
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI 2024						

Lampiran 4. Formulir Bebas Plagiat

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi :

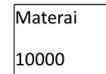
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang akan saya kerjakan dengan judul,

adalah **benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain**. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka saya bersedia menerima **sanksi** sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Nganjuk, _____

Yang membuat pernyataan,



(_____)

NIM.

Lampiran 5. Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI YANG DIAJUKAN

Oleh :

Nama Mahasiswa

NIM. 123456789

Menyetujui,

Dosen Penguji I

Dosen Pembimbing I

Nama Lengkap dan Gelar

NIP.

Dosen Penguji II

Nama Lengkap dan Gelar

NIP.

Nama Lengkap dan Gelar

NIP.

Mengetahui,

Koordinator Skripsi
Program Studi

Ketua Program Studi
Teknik Industri

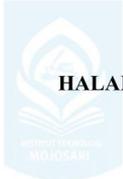
Nama Lengkap dan Gelar

NIP.

Nama Lengkap dan Gelar

NIP.

Lampiran 6. Halaman Pengesahan Skripsi

   HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI  						Cetak timbul untuk tulisan pada halaman pengesahan skripsi
   JUDUL SKRIPSI  						
Disusun Oleh : Nama Mahasiswa NIM. 123456789						
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Program Studi Teknik Industri INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI						
Disetujui oleh Tim Penguji Sidang Skripsi Tanggal Ujian : Periode Wisuda : September 2025						
Menyetujui,						
Dosen Penguji		NIDN		Tanda Tangan		
1.		(0719079703)		(.....)		
2.		(0719079703)		(.....)		
Dosen Pembimbing		NIDN		Tanda Tangan		
1.		(0719079703)		(.....)		
2.		(0719079703)		(.....)		
Mengetahui, Ketua Program Studi Teknik Industri						
<u>Nama Lengkap dan Gelar</u> NIP.						

Lampiran 7. Format Ringkasan dalam Proposal Skripsi

JUDUL SKRIPSI YANG DIAJUKAN

Nama :
NIM :
Calon Dosen Pembimbing : 1.
2.

RINGKASAN

Ringkasan proposal TA memaparkan rencana penelitian/karya ilmiah yang hendak diajukan sebagai Tugas Akhir. Fungsi dari ringkasan ini membantu penguji proposal TA agar dengan cepat dan terarah memperoleh gambaran umum dari tulisan ilmiah peneliti. Dalam ringkasan ini, penulis/peneliti tidak diperkenankan mencantumkan kutipan. Adapun hal-hal yang harus disajikan dalam ringkasan proposal TA adalah sebagai berikut:

- a. Latar Belakang
Latar belakang menjelaskan tentang untuk apa penelitian ini dilakukan, studi awal yang dilakukan, kajian penelitian sebelumnya, teori dan relevansinya hingga mengerucut pada permasalahan yang unik, terkini dan inovasinya.
- b. Rumusan Masalah
Rumusan masalah menjelaskan masalah yang akan diselesaikan. Selain itu, rumusan masalah mencakup pula ruang lingkup pendekatan apakah secara umum atau khusus.
- c. Metode
Metode menjelaskan bagaimana persoalan yang ada diselesaikan, apakah menggunakan simulasi, model analisis, prototype, atau analisis data aktual.

Lampiran 8. Format Abstrak dalam Skripsi

**JUDUL SKRIPSI
NAMA TERANG**

ABSTRAK

Abstrak – *Times New Roman* (12pt). Jumlah kata dalam abstrak maksimum adalah 200 kata. Abstrak sebaiknya menggambarkan mengenai penelitian apa yang dilakukan, bagaimana penelitian tersebut dilakukan, hasil serta kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Kata kunci: 5 kata kunci – *Times New Roman*(12pt), *database terdistribusi, PCA (principal component analysis), logika fuzzy, back propagation network*

Lampiran 9. Lembar Revisi Ujian

FORMULIR REVISI

PROPOSAL SKRIPSI / LAPORAN SKRIPSI(*)



(*)coret salah satu

Program Studi : _____ Tanggal Ujian : _____

Nama Mahasiswa : _____ NIM : _____

Judul Skripsi : _____

No.	Uraian Revisi	Keterangan

Telah direvisi dengan pengarahannya Dosen Penguji dan Pembimbing

No.	Tanggal	Nama Dosen Penguji	Tanda Tangan	Catatan
1.				
2.				
3.				
4.				

No.	Tanggal	Nama Dosen Pembimbing	Tanda Tangan	Catatan
1.				
2.				

Catatan :

1. Tanda tangan Dosen Penguji dan Pembimbing setelah melaksanakan revisi.
2. Dosen Pembimbing pada seminar proposal adalah dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh Program Studi.

Nganjuk, _____

Ketua Tim,

(_____)

NIP.

Lampiran 10. Lembar Konsultasi Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI



NIM : _____
Nama mahasiswa : _____
Judul Skripsi : _____

KONSULTASI KE-	TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	Paraf Dosen	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				

12				
13				
14				
15				
16				

Lampiran 11. Surat Izin Pengambilan Data

IZIN SURVEI / PENGAMBILAN DATA KE INSTANSI / PERUSAHAAN



Program Studi

1. Nama :
NIM :
2. Nama :
NIM :
3. Nama :
NIM :

Judul Skripsi :

Lokasi Survei :

Alamat :

Data yang disurvei :

No.	Jenis Data	Keterangan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Nganjuk, _____

Ketua Program Studi
Teknik Industri

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(_____) (_____) (_____)
NIP. NIP. NIP.

Lampiran 12. Tata Cara Penjilidan

